

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DI SMA NEGERI 6 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd). pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(FTIK) IAIN Palu*

Oleh

MUHAMMAD FARDIN
NIM: 15.1.01.0073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PALU
2019**

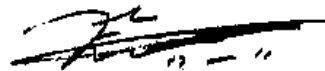
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 6 SIGI"** benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 21 Oktober 2019 M

22 Safar 1441 H

Penulis



Muhammad Fardin

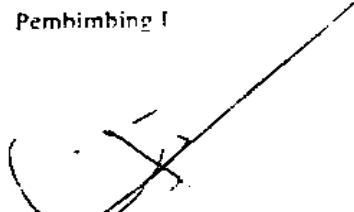
Nim: 15-1-01-0073

PERSETUJUAN PEMBIMBING

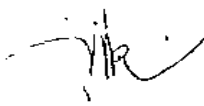
Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di SMA Negeri 6 Sigi" oleh Muhammad Fardin Nim. 15.1.01.0073, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan diajukan untuk dimunaqasyakan dihadapan Dewan penguji.

Palu 21 Oktober 2019 M
22 Safar 1441 H

Pembimbing I


Dr. H. Kamarudin, M.Ag
NIP.196707172000031003

Pembimbing II


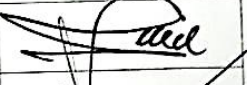
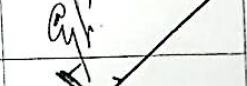
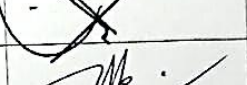


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag, M.Ag
NIP.197295952001121009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Fardin NIM. 15.1.01.0073 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi" yang telah diajukan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 November 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 20 Rabi'ul Awal 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana S.Pd Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 November 2019 M
20 Rabi'ul Awal 1441 H

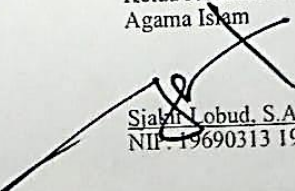
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Penguji I	Drs. Syahril, MA	
Penguji II	Dr. Erniati, S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Kamarudin, M.Ag	
Pembimbing II	Jumri H. Tahang Basire, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui


Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan
Dr. Rehmanudin, S.Ag, M.Ag
NIP. 1920031200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam


Sjafrudinobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh Karen itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Abd Zanna dan Ibunda Marlia yang telah melahirkan dan membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dan jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi , M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu, Bapak Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Palu.Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Drs. H. Iskandar, M.Sos.I, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan

Agama Islam IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

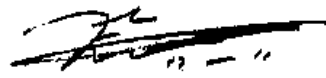
5. Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II Bapak Jumri H. Tahang Basire. S.Ag., M.Ag yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Kepala Perpustakaan Ibu Supyani, S.Ag., beserta segenap karyawan yang banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam memberikan pinjaman buku-buku literatur sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen yang penulis tidak sempat sebutkan namanya satu persatu yang telah ikhlas menyampaikan mata kuliahnya dengan baik dan amanah sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.
8. Kepada Ibu Elvina Trisyawati, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi yang telah megizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara peneliti.
9. Kepada Nenek penulis Jaena dan keluarga kandung penulis firda wilfayarni S.Pd, dan Riska Rahmadani serta Elfira sahabat dekat penulis yang dengan tulus dan sabar memberikan motivasi dan Do'a serta membantu kelancaran penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus buat Nasrul S.Pd dan kepada teman-teman Pai 4 dan teman organisasi yang dengan semangat kebersamaan memompa semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah turut andil memberikan kontribusi kepada penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis

mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin Yaa
Rabbal'aalamiin.

Palu, 21 Oktober 2019 M
22 Safar 1441 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Fardin', with a horizontal line underneath it.

Muhammad Fardin
NIM: 15.1.01.0073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN SRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
C. Tinjauan Pendidikan Agama Islam	19
D. Tinjauan Perputsakaan Sekolah.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis	37
G. Pengecekan keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.....	53
C. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Keadaan Pengelola Perpustakaan.....	42
2. Tabel 1.2 Kadaan Fasilitas Perpustakaan.....	43
3. Tabel 1.3 Koleksi Perpustakaan.....	45
4. Tabel 1.4 keadaan Peserta Didik.....	49
5. Tabel 1.5 Keadaan Saran.....	51
6. Tabel 1.6 Keadaan Prasarana.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Tabel Lampiran Transkrip Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Kartu Seminar

Lampiran 6 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 Surat Putusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 Undangan Seminar Proposal

Lampiran 9 Daftar Informan

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Pengunjung

Lampiran 12 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama penulis : Muhammad Fardin
NIM :15.1.01.0073
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif membahas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi dalam Skripsi ini berangkat dari masalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi dan bagaimana hambatan dan solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data yang diperoleh penulis dari kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi, guru bidang studi pendidikan agama Islam dan peserta didik. Agar data yang diperoleh penulis terjamin validitas dan kredibilitas, maka diadakan pengecekan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari upaya yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dan hasil belajar tersebut meningkat karena dengan adanya upaya meningkatkan minat baca peserta didik, motivasi belajar, memberikan tugas untuk dikerjakan di perpustakaan, membentuk kelompok belajar hal ini dilakukan melalui memanfaatkan perpustakaan sekolah. Adapun hambatan yang dihadapi ialah jam pembelajaran yang sangat terbatas hanya dua jam perminggu atau 2×40 menit = 80 menit, pelayanan perpustakaan kurang baik dan buku atau bahan ajar pendidikan kurikulum 2013 (k-13) masih sangat kurang. Adapun solusi yang dilakukan ialah dengan selalu menyiapkan buku mengenai materi yang akan dibahas, memaksimalkan pelayanan perpustakaan dan melakukan kerjasama dengan pihak perpustakaan daerah yang akan memijamkan buku atau bahan ajar yang mereka miliki.

Kesimpulan dalam penelitian bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah ialah dengan upaya meningkatkan minat baca peserta didik, motivasi belajar, memberikan tugas untuk dikerjakan di perpustakaan, membentuk kelompok belajar hal ini dilakukan melalui memanfaatkan perpustakaan sekolah

Saran yang dapat disampaikan, agar pihak pemerintah sekiranya mampu memfasilitasi perpustakaan sekolah dengan melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah secara keseluruhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu lembaga pendidikan akan dapat bersaing secara kompetitif apabila dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan berkualitas di seluruh lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan proses pendidikan yang di dalam-Nya terdapat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Semua itu dilakukan bertujuan untuk menghasilkan generasi muda yang matang dalam segala bidang. Sehingga seluruh peserta didik diharapkan sebagai pusat pembelajaran yang mampu menjadi manusia yang bermoral dan berpengetahuan.

Pada hakikatnya pembelajaran terkait dengan bagaimana pembelajaran peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.¹

Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar merupakan pencipta belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan.

¹Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

Sedangkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan pendidik.² Pendidikan sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, melestarikan dan memanfaatkan lingkungan guna menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik dan meningkatkan taraf kehidupan. Berbagai perkembangan yang terjadi di dunia ini telah banyak berpengaruh pada segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan yang terjadi tidak terlepas dari kemajuan dunia pendidikan saat ini. Berbagai perkembangan terjadi di dunia pendidikan mulai dari model pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan masih banyak lagi. Semakin pesatnya perkembangan dalam dunia pendidikan ini sebagai wujud usaha guna mencapai tujuan pendidikan. Berbagai peraturan juga telah menegaskan bahwa pendidikan saat ini harus mampu melahirkan individu terampil dalam kehidupan di setiap pembelajaran. Agar pendidikan dapat memenuhi sasaran yang diharapkan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu usaha yang telah dilakukan pemerintah guna meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan dengan melalui model, media, dan metode serta yang paling penting melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah salah

²Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2007), 8.

satunya ialah mendirikan ruang perpustakaan sekolah yang menjadi sumber belajar bagi peserta didik.

Menurut Supriadi dalam Ibrahim Bafadal Perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang diselenggarakan sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar maupun menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.³

Jadi perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar di sekolah. Indikasi manfaat itu tidak berupa tingginya hasil belajar peserta didik tetapi lebih jauh lagi peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring dan memiliki informasi. Oleh karena itu, unsur-unsur penting dalam pendidikan meliputi beberapa sarana pendidikan. Salah satunya adalah penyediaan perpustakaan yang dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya perpustakaan sekolah terutama bagi pendidik ini sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi peserta didik .

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar sebagai alat bantu pendidik dalam pembelajaran akan tetapi juga mampu untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan akan menjadi yang intergral dalam sistem pendidikan sehingga bukan hanya sebagai alat bantu sehingga dapat dimanfaatkan

³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

semaksimal mungkin agar tercapainya tujuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru yang memanfaatkan perpustakaan sekolah akan berbeda hasilnya dibandingkan dengan guru yang tidak memanfaatkan perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, memungkinkan terjadi interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga peserta didik dapat memberikan kesamaan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kehadiran perpustakaan sekolah sangat diperlukan sebagai alat bantu untuk membantu guru dalam suatu pembelajaran yang mana pembelajaran itu mengenai materi yang bersifat konkrit maupun abstrak, sehingga pendidik dituntut untuk mampu berperan aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah untuk menunjang pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebagaimana pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diartikan juga sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama

⁴Muhimin , *Paradikma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.⁵

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penulis yaitu rangkaian isi materi pelajaran yang disampaikan pada proses pembelajaran di sekolah pada umumnya atau yang suda tercantum dalam sebuah kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Dalam hal ini penulis mencoba menelaah tentang upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan lebih banyak dilakukan pengajar atau guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah penggunaan atau pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 6 Sigi yang merupakan salah satu lembaga formal yang di mana dalam pembelajarannya sudah menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sekolah khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan melalui pemanfaat perpustakaan ini juga yang menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 6 sigi karena di sekolah tersebut jam pembelajarannya kurang

⁵Abdul Majid dan Dina Andyarni, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 132.

efesien, khususnya pada jam pembelajaran pendidikan agama Islam yang mana di lakukan proses pembelajaran hanya dua jam pelajaran perminggu atau 2 X 40 menit = 80 menit. Hal ini yang membuat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi tidak sesuai dengan kkm yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah dan guru. Melalui pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, baik belajar bersama ataupun belajar secara mandiri atas dorongan guru karena di SMA Negeri 6 Sigi sejak lama memiliki perpustakaan sekolah dan perpustakaan di sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas buku yang memadai dan ruang perpustakaan yang cukup nyaman yang memberikan nuansa baru bagi peserta didik yang jenuh hanya belajar di dalam kelas, dengan hal ini juga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Di SMA Negeri 6 Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi?

2. Bagaimana hambatan dan solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui pemanfatan perpustakaan sekolah di Sma Negeri 6 Sigi.
- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Untuk menambah khasana keilmuan dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.
2. Dapat di gunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuann secara langsung tentang meningkatkan hasi belajar pendidikan agama islam melalui pemnfaatan perpustakaan sekolah.
2. Bagi guru, dapat menambah wawasan guru khususnya guru pada bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengajar dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai suatu teknik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran terhadap judul ini, maka ada beberapa kata yang dianggap penting untuk di berikan pengertian, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan interprestasi terhadap judul penelitian skripsi ini yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di SMA Negeri 6 Sigi.”

1. Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ untuk mencapai suatu maksud, memecahkan, persoalan, mencari jalan keluar”.⁶ Jadi upaya adalah usaha; ikhtiar yang dilakukan untuk keluar dari masalah yang di hadapi atau usaha yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah tersebut tidak akan terjadi lagi.

⁶Depattemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Cet, X; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 1534.

2. Meningkatkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata “meningkatkan” diartikan dengan:”menaikan, mempertinggi , dan memperhebat.⁷

3. Hasil Belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Adapun menurut Wardani Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti⁸ sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.⁹

Berdasarkan hasil definisi diatas bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 1078.

⁸Wardhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2007), 50.

⁹Syaiful Bahri Djamarah *.Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1994) , 23.

4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nur Uhbiyati memberikan pengertian tentang Pendidikan Agama Islam adalah “suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang ditumbuhkan oleh hamba Allah”. Oleh karena itu Islam perdoman kepada seluruh aspek kehidupan manusia muslim, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam oleh penulis adalah pendidikan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk membimbing peserta didik kearah kepribadian muslim yang memiliki nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

5. Perpustakaan sekolah, Secara umum Perpustakaan mempunyai suatu arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan, (pelayanan) segala informasi, baik tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, Tape recorder, video, komputer dan lain-lain.¹¹ Sementara Sutarno Sn berpendapat bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggara

¹⁰Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* ,(Bandung : Pustaka Setia, 1999), 5.

¹¹Pawit M. Yusuf, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2005), 1.

pendidikan, sehingga setiap sekolah memiliki perpustakaan yang memadai.¹² Begitu pula menurut Ibrahim Bafaddal perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang diselenggarakan sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar maupun menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.¹³

Dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah di atas bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang merupakan bagian integral dari sekolah yang menjadi sumber dan sarana belajar untuk membantu dan mendukung tercapainya pendidikan sekolah.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman isi penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan gambaran umum isi penulisan skripsi ini dalam bentuk garis-garis besar ini yakni sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi proposal kripsi.

Bab kedua, membahas tentang tinjauan pustaka yang meliputi tentang penelitian terdahulu, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama islam,

¹²Sutarno Ns. *Perpustakaan dan masyarakat*. (Jakarta: cv sugeng sego,2006), 3.

¹³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

tujuan pendidikan agama islam, pengertian perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, dan tujuan perpustakaan sekolah.

Bab ketiga, adalah metode penelitian, yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang dilakukan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian akan dilakukan yang sekarang dengan sebelumnya. Adapun perbedaannya sebagai berikut:

1. Penelitian dari Aswari Lego, Nim: 09-1-03-0175 dengan judul Skripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Negeri 2 Palu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, adapun perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu lebih menekankan pada pendayagunaan atau pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik yang menyangkut dengan pelayanan perpustakaan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ialah lebih menekankan kepada upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan yang bertempat di SMA Negeri 6 Sigi.
2. Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Rafiga, Nim: 11-1-01-0082 dengan judul Skripsi Pengaruh Minat Baca di Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar peserta didik Di MTS Negeri Labuan Kab. Donggala, dalam penelitian terdahulu

dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih kepada pengaruh minat baca peserta didik di perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik dan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan mengumpulkan 3 komponen yaitu populasi, sampel, angket sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian Kualitatif yang mana penelitian ini berhubungan langsung dengan ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta yang berada di alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan.

B. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik tersebut mempunyai hasil belajar yang optimal. Pada dasarnya menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar

merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.¹⁴ Dan hasil belajar peserta didik tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*)

kognitif adalah salah satu aspek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.¹⁵ Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang . Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai tiap aspek kognitif:

1. Pengetahuan (*knowledge*) adalah aspek yang paling dasar dalam *taksonomi bloom*. Seringkali disebut juga aspek ingatan (*recall*).
2. Pemahaman (*comprehension*) kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa di tuntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.
3. Analisis (*Analysis*) dalam jenjang kemampuan ini seorang di tuntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.

¹⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 250-251.

¹⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 96.

4. Sintesis (*synthesis*) Pada jenjang ini seseorang di tuntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan faktor yang ada.
5. Penilaian (*evaluation*) Dalam jenjang kemampuan ini seseorang di tuntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹⁶

b. Aspek Afektif (*Affective Domain*)

Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.¹⁷ Ciri-ciri hasil belajar afektif meliputi lima jenjang sebagai berikut :

1. *Receiving/attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada peserta didik baik dalam bentuk masalah situasi atau gejala.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi dari perasaan kepuasan dalam menjawab rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada dirinya.
3. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang menunjukkan derajat internalisasi.
4. *Organization* (Organisasi) yakni pengembangan nilai ke dalam satu system organisasi,termaksud hubungan satu nilai dengan nilai lain, kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

¹⁶Daryanto, *evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT Tineka cipta,2010), 104.

¹⁷Defenisi –kognitif-afektif-dan –psikomotorik, <http://abazariant.blogspot.com/>,(22 Mei 2019).

5. *Characterization* (karateristik) nilai atau internalisasi nilai, yakni perpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.¹⁸

c. Aspek Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Hasil belajar psikomotor adalah berorientasi pada keterampilan fisik, keterampilan motorik atau keterampilan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindak yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.¹⁹ Taksonomi psikomotorik yang di kemukakan oleh Harrow yang di kutip oleh Taufik Hidayat hasil belajar bidang psimotorik ini terbagi dalam enam tingkatan, yaitu :

1. Gerakan refleks yaitu respon gerakan yang tidak disadari yang dimiliki sejak lahir.
2. Gerak dasar yaitu gerakan-gerakan yang menuntun kepada keterampilan yang bersifatnya kompleks.
3. Keterampilan perseptual (*perceptual abilities*), yaitu kombinasi dari kemampuan kognitif dan gerakan.
4. Kemampuan fisik (*physical abiliate*), yaitu kemampuan yang di perlukan.
5. Gerakan keterampilan (*skilled movemens*) yaitu gerakan-gerakan yang memerlukan belajar, misalnya ketrampilan dalam olahraga, dan menari.

¹⁸Nana Sudjana , *penilaian proses belajar mengajar*,(bandung : Remaja Rosdakarya, 2009),30.

6. Komunikasi nondiskursif (*nondiscursive communication*), yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan gerakan, misalnya ekspresi wajah (mimik), postur, dsb.²⁰

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang luar diri peserta didik. Faktor-faktor yang pengaruhi belajar adalah:

a. Faktor-faktor Internal

1. Biologis

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan pertama yaitu kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai dengan sesudah lahir. Kondisi normal ini terutama meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh, kondisi keadaan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

2. Psikologis

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, kondisi mental yang stabil dapat menunjang keberhasilan belajar²¹

²⁰Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20013), 61.

²¹Thursan Hakim , *Belajar Secara Efektif* (Jakarta :Puspa Swara,2005), 12.

b. Faktor-faktor Eksternal

1. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga ,pengertian orang tua, latar belakang budaya).

2. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasasi guru degan peserta didik, relasasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).

3. Masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).²²

Dari pendapat di atas, maka hasil belajar peserta didik di pengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu peserta didik berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan. Dengan demikian, hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang di nyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak pada diri individu tersebut.

²²Sadirman, *Bagian Pertama Dalam Pembelajaran*, (Cet;1. Jakarta: PT. Grasindo. 2007), 47.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dasar pembinaan jiwa baik fisik, mental maupun rohani seseorang. Pengertian Pendidikan Islam menurut para pakar yang mendefinisikan secara berbeda yakni, sebagai berikut.

Zakiah Drajat yang dikutip oleh Ahmad D. Marimba menjelaskan Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).²³

M. Arifin mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing perubahan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan”.²⁴

Dari pendapat diatas bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sama yakni agar peserta didik dalam aktivitas kehidupannya tidak terlepas dari pengalaman agama, berakhlak mulia dan berkepribadian utama, berwatak sesuai ajaran agama Islam. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Pendidika Agama Islam yang di selenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan menekan bukan hanya pada pengetahuan terhadap Islam tetapi juga terutama pada pelaksanaan dan pengalaman agama peserta didik dalam seluruh kehidupan.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

²³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif), 21.

²⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 10.

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu agar sesuatu tersebut tegak berdiri kokoh. Dasar suatu bangunan yaitu *Fondamental* yang menjadi landasan bangunan tersebut agar bangunan itu tegak dan kokoh berdiri. Begitu pula dasar pendidikan Islam yaitu *Fondemen* yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin akan datang. Dengan adanya dasar ini maka pendidikan Islam akan tegak berdiri dan tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengaruh luar yang mau merobohkan ataupun mempengaruhinya.

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada 4 yaitu: Al-Quran, As-Sunah, ijtihad dan Perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup bagi yang membacanya merupakan ibadah dan mendapatkan pahala.²⁵ Dimana Al-Qur'an juga diturunkan kepada umat manusia untuk memberi petunjuk kearah jalan hidup yang lurus serta bimbingan kearah jalan yang diridhai Allah SWT.

b. Al-Sunnah (Hadits)

Dasar yang kedua selain Al-Qur'an adalah sunnah Rasulullah. Amalan yang diajarkan oleh Rasulullah SWA dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi

²⁵Aat Syafaat, Sohai Sahrani, Muslih., *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 17.

sumber utama Pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad sebagai tauladan bagi umatnya.²⁶

c. Perkataan dan perbuatan dan Sikap Para Sahabat

Pada Masa Khalifa Rasyidin sumber Pendidikan dalam Islam mengalami perkembangan. Selain Al-Qur'an dan sunnah, juga perkataan sikap serta perbuatan para sahabat.²⁷

Salah satu sumber hukum Islam yang valid (Muktamad) adalah Ijtihad. Ijtihad ini dilakukan untuk menetapkan hukum atau tuntunan suatu perkara yang ada kalanya tidak terdapat di dalam Al-Qur'an maupun di dalam sunnah Rasulullah.

d. Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, telah disahkan DPR RI 11 juni 2003 dan diundangkan 8 Juli 2003. Selain wacana Islam yang diperdebatkan dalam UU sebelumnya, dalam UU No. 20/2003 substansi perdebatan terkait dengan istilah-istilah yang mencerminkanya, yakni: “substansi istilah iman,² takwa,³ akhlak, dan akhlak mulia.²⁸

Banyak hal yang dijadikan pertimbangan digagasnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, dua diantaranya adalah: pertama, bahwa UUD 1945 hasil amandemen keempat mengamankan

²⁶Ibid, 22.

²⁷ Ibid.,25.

²⁸ Louis O Katsoff, *Pengantar Filsafat*. (Yogyakarta: Tiara Wacana), 2004, 17.

pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Kedua, bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana terarah dan berkesinambungan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I ketentuan Umum Pasal 1 yakni :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²⁹

Untuk mewujudkan pendidikan tersebut pendidik menjadi bagian yang penting dalam proses mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sebagaimana yang diatur juga dalam UU Nomor 20/2003 :

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”³⁰

²⁹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003,...bab I ketentuan umum pasal 1

³⁰ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003..., bab I pasal 1 ayat (6)

Penjelasan tentang pendidik dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan proses pembelajaran. Hal ini disebutkan dalam definisi pendidik, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai. Namun perdebatan panjang pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih banyak pada wilayah diksi, istilah dan substansi yang sensitif menyangkut kepentingan Agama. Kemudian sebagai wacana aktual, perdebatan tentang Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional selalu muncul dalam ranah-ranah tersebut. Bab II UU No.20/2003 dirumuskan tentang dasar, fungsi dan tujuan.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam di lihat dari segi historis memiliki dinamika seirama dengan kepentingan dan perkembangan masyarakat di mana pendidikan itu di laksanakan. Contoh sederhana bahwa tujuan pendidikan Islam pada masa Rasulullah SAW berbeda jauh dengan tujuan pendidikan Islam pada masa modern sekarang ini. Perkembangan inilah yang menyebabkan tujuan pendidikan Islam secara khusus mengalami dinamika seirama dengan perkembangan zaman, namun tanpa melepas diri dari nilai-nilai Ilahiah dan tujuan umumnya, yaitu sebagai ibadah. Akibat dinamikanya ini, Membina kesadaran atas diri manusia itu sendiri di atas system sosial yang Islami. Sikap dan rasa tanggung jawab sosialnya, juga terhadap alam

ciptaan-Nya serta kesadaran untuk mengembangkan dan mengelola alam ini bagi kepentingan dan kesejahteraan umat manusia. Selain itu, tujuan pendidikan Islam ialah terbinanya ma'rifat kepada Allah pencipta alam semesta dengan beribadah kepadanya dengan cara menaati perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Dalam versi yang lain, Ibn Khaldun menyebut bahwa: tujuan pendidikan Islam berupaya bagi pembentukan aqidah dan keimanan yang mendalam. Menumbuhkan dasar-dasar akhlak karimah melalui jalan agamis yang diturunkan untuk mendidik jiwa manusia serta menegakkan akhlak yang akan membangkitkan kepada perbuatan yang terpuji. Upaya ini sebagai perwujudan penyerahan diri kepada Allah pada tingkat individual, masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya.³¹

Menurut A. Susanto, tujuan pendidikan Islam adalah :

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat dan memperkaya pengalaman masyarakat.

³¹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), 100.

3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi, dan kegiatan masyarakat.³²

Dari berbagai rumusan di atas, terdapat beberapa tujuan yang ada bagi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum, yakni tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengejaran, pengalaman, penghayatan dan keyakinan akan kebenaran.
2. Tujuan akhir, yaitu insan kamil yang mati dan akan menghadap tuhanya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan islam. Dalam arti bahwa mati dalam keadaan muslim merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup yang pasti berisi kegiatan pendidikan.
3. Tujuan sementara, yaitu tujuan yang akan dicapai setelah peserta didik di beri sejumlah pengalaman tentu yang di rencanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal
4. Tujuan operasional, yaitu tujuan praktis yang hendak dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu, yang menuntut kemampuan dan keterampilan tentu yang lebih di tonjolkan pada sifat penghayatan dan kepribadian.³³

D. Tinjauan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian perpustakaan sekolah

³²A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2009), 98.

³³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), 112.

Secara definisi, pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.³⁴

Adapun pengertian perpustakaan sekolah menurut para ahli ialah:

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta di kelolah oleh yang bersangkutan.³⁵

Menurut Supriadi sebagaimana dikutip Ibrahim Bafadal perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang di selenggarakan sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar maupun menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.³⁶

Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah dan madrasa termaktub Bab VI, Bagian Ketiga Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang dikutip Hartono, menyatakan sebagai berikut:

- a. Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memberikan standar nasional pendidikan.

³⁴Hartono , *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz 2016), 26.

³⁵Sulistyo Basuki, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: samitra Media Utama 2004), 61.

³⁶Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

- b. Wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- c. Mengembangkan koleksi yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
- d. Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik dan pendidik kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
- e. Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi komunikasi dan informasi.
- f. Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.³⁷

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Keberadaan perpustakaan sekolah tentunya memiliki tujuan dan fungsi, adapun tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah ialah:

a. Tujuan perpustakaan sekolah

Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian internal dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

³⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz 2016), 26.

Untuk mencapai tujuan perpustakaan tersebut, secara umumnya jenis perpustakaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengumpulkan/mengadakan bahan pustaka
2. Mengelola/ memproses bahan pustaka dengan sistem tertentu
3. Menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan dapat di telusuri
4. Mendayagunakan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat sebagai pemakai
5. Memelihara bahan pustaka (*the preservation of knowledge*).³⁸

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga untuk membantu para peserta didik dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang di inginkan. perpustakaan sebagai sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran. Perpustakaan bermanfaat bila para peserta didik dan pendidik telah terbiasa mendapat informasi dari perpustakaan sekolah. Lebih lanjut, manfaat yang di peroleh dari perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Membangkitkan kecintaan para peserta didik terhadap budaya membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar selain diruang kelas.
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
4. Mempercepat proses penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

³⁸Ibid, 27-28.

5. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran
6. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah.
7. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi sivitas sekolah.³⁹

b. Fungsi perpustakaan sekolah

Fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar. Keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, gedung atau ruangan perpustakaan sekolah harus berdekatan dengan kelas yang ada.⁴⁰

Menurut pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah tahun 2006 dikutip oleh Hartono, fungsi perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar.
2. Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.
3. Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan reaksi, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta reaksi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan.⁴¹

³⁹ Ibid 29

⁴⁰ Ibrahim Bafaddal, *manajemen perlengkapan sekolah*, (jakarta: Pt Bumi Aksara , 2008), 15.

⁴¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menekankan pada jenis penelitian kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsir fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut. Yang di maksud penelitian kualitatif adalah penelitian eksplorasi (penjelajahan) dan penelitian yang bersifat deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk kualitatif.⁴²

⁴²Imbron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Cet, II; Malang: Kalimasahada Press, 1996, 12.

Menurut krikmiler yang di kutip moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 6 Sigi yang berada di Jl. Tadulako Desa Ampera Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. penulis memilih sekolah ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Se jauh penelusuran dan wawancara awal penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau membahas pentingnya Upaya Meningkatkan Hasil Bekajar pendidikan agama islam melalui pemanfaatan perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.
2. Lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengalaman peneliti.
3. Penulis sangat berharap dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian kepada bapak kepala sekolah, tenaga pengajar dan staf dewan guru serta peserta didik di SMA Negeri 6 Sigi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bukanlah hal yang asing bagi informasi dan ojek penelitian. Peneliti telah melakukan penelitian berbagai fenomena-fenomena

⁴³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), 3.

yang terjadi di lapangan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian dan para informan yang berkaitan untuk meminta penjelasannya seputar kajian penelitian rangka mendapatkan sejumlah data yang di butuhkan.

Kehadiran peneliti pada lokasi ini secara formal telah resmi dan bukan peneliti ilegal, karena telah mendapat rekomendasi, baik dari pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu maupun kepada sekolah SMA Negeri 6 Sigi sebagai lokasi penelitian, sehingga dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan data-data yang di butuhkan dalam Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bukanlah hal yang asing bagi para informan penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan yang sangat membantu, hal ini disebabkan oleh antusiasme para informan yang selaku siap memberikan bantuan kepada penulis.

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta yang empiris dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁴⁴ Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat

⁴⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2010), 278.

dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat di percaya.

Menurut Lofland “ sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata, dan tidak selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁴⁵

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat di kelompokkan dalam dua jenis, data primer dan sekunder

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang di peroleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data diantaranya informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (interview) oleh penulis yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan peserta didik SMA Negeri 6 Sigi.

Menurut Husen Umar, pengertian data primer adalah (“data yang didapat melalui sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti wawancara atau hasil pengisian kuensioner yang di lakukan oleh peneliti”).⁴⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau data yang di peroleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang di peroleh adalah berupa data jumlah peserta didik, sarana dan prasana dan

⁴⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

⁴⁶Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Binis* (Cet, 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer. Untuk lebih memperjelas pengertian dari data sekunder ini, penulis kembali merumuskan kutipan dari Husein Uar, sebagai berikut:

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti, sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narkubo “Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.”⁴⁸

Penulis dalam melakukan pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap obyek data pada SMA Negeri 6 Sigi yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang berkenaan dengan data yang dibutuhkan khususnya tentang “ upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

⁴⁷Ibid., 46.

⁴⁸Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 70.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah “ percakapan dengan maksud tertentu”.⁴⁹ Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban. Sedangkan menurut Lexy J, Moleng Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak iya bertatap muka, yaitu “pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang di wawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁵⁰

Wawancara dengan informan dilakulakan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu mendapatkan informasi yang di perlukan sebagai penjelas dari konsep yang telah di berikan. Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti informan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan dengan menggunakan panduan wawancara.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), 135.

⁵⁰Ibid, 112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau mealalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data berbagai data yang didapatkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini maupun data penelitian lapangan dalam bentuk deskriptif yang utuh. Langkah-langka yang di tempuh sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu mereduksi data sehingga dapat di sajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthe B. Miles dan A. Michel Huberman mejelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data”kasar” yang muncul dari cacatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁵²

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi, interview, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak siggnifikan sebagai penelitian ini seperti gurauwan informan, basa-basi , dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

⁵¹S. Nasutian, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

⁵²Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, *buku sumber tentang metode-metode Baru*, cet.1, (Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthe B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari surat kabar, media elektronik dan lain-lain. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁵³

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu mengambil kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Matthe B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis tiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang pengalalisis kealutatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan preposisi.⁵⁴

Teknik verifikasi dalam penelitian ini di dapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif yaitu dari analisis yang diawali dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

⁵³Ibid, 17.

⁵⁴ Ibid, 19.

- b. Induktif, yaitu dari analisis yang diawali dari data yang bersifat khusus, untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaannya.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi j. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” bahwa:

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbahurui dari konsep kesahihan (validitas) keadaan (realibilitas) menurut versi “posistivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁵⁶

Pengecekan keabsahan data yang dimasukan agar tidak terjadi kesalahan atau terhadap data yang diperoleh baik dari penulis maupun dari pihak narasumber sehingga kemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama bagi penulis yang telah berusaha mencurahkan segenap tenaga untuk penyusunan karya ilmiah ini. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksa. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang biasa digunakannya itu derajat kepercayaanya (credibiliti), keterlibatan (tarnsferbilitif), kebergantuan (dependbiliti), dan kepastian (confirmabiliti).

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997), 36.

⁵⁶Cholid Narbukon, Abu Achma, *Metodologi Penelitian* (cet,IV; Jakarta: Bumiksar, 2002),

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 6 Sigi

SMA Negeri 6 Sigi di dirikan sejak tahun 2000 sampai dengan 2019 yang telah mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah. Pada tahun 2009 SMA Negeri 6 Sigi melalui penilaian yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sulawesi Tengah, SMA Negeri 6 Sigi terakreditasi “B” untuk periode tahun 2009–2013, selanjutnya pada tanggal 26 November 2017 dilakukan kembali penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sulawesi Tengah, dengan akreditas “A”. Mengenai hal yang paling melatar belakangi beridinya sekolah ini ialah begitu banyaknya tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya sekalolah lanjutan yang di bangun oleh pemerintah Profinsi dan pemerintah kabupaten di daerah tersebut. Hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi yaitu Ibu Elvina Trisyawati mengatakan sebagai berikut:

“Berdirinya SMA Negeri 6 Sigi merupakan tuntutan dan harapan masyarakat yang menginginkan adanya sekolah lanjutan menengah atas sehingga anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 6 Sigi mendapat dukungan luas dari berbagai pihak baik dari masyarakat, Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi maupun Pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Keinginan masyarakat adanya sekolah tersebut dapat dilihat dari tingginya partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 6 Sigi, dan di setiap tahunnya selalu mengalami

peningkatan secara kuantitas, bahkan dua tahun terakhir ini SMA Negeri 6 Sigi memiliki jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Sigi untuk tingkat SMA.”⁵⁷

SMA Negeri 6 Sigi yang secara geografis berada di daerah pegunungan namun masih berdekatan dengan kota Palu, SMA Negeri 6 Sigi terletak di desa Ampera Kecamatan Palolo, dengan jarak 46 km dari kota Palu. SMA Negeri 6 Sigi adalah satu-satunya SMA Negeri yang ada di kecamatan Palolo dan Kecamatan Nokilalaki dengan jumlah sekolah pendukung 6 SMP Negeri dan 2 Madrasah Tsanawiyah.

Keadaan potensi lingkungan sekolah yang diharapkan dapat mendukung program Sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Dukungan masyarakat yang sangat tinggi terhadap pengembangan sekolah.
2. Partisipasi masyarakat yang baik bila di libatkan secara maksimal sekalipun sebagian masih memiliki keterbatasan ekonomi.
3. Letak sekolah yang sangat strategis.
4. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang sangat kondusif.
5. Dukungan positif dari instansi terkait terhadap program sekolah sesuai dengan potensi sumber daya alam wilayah Kecamatan Palolo.
6. Besarnya keinginan peserta didik/orang tua untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang akademis/non akademis.⁵⁸

⁵⁷Elvina Tisyawati, kepala SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara" Ruang Kepala sekolah Tanggal 23 september 2019

2. *Gambaran Umum Perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi*

Perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi adalah perpustakaan yang berciri khas umum yang di bangun pada tahun 2003, perpustakaan ini di bangun atas dasar untuk mendidik peserta didik agar dapat memanfaatkan buku perpustakaan secara tepat dan berhasil guna mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayagunankan budaya tulis. Sekolah ini berlokasi di jalan Tadulako Desa Ampera Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Pengelola atau petugas perpustakaan di Sma Negeri 6 Sigi terdiri atas beberapa orang saja, untuk melihat beberapa nama dari pengelola perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi dapat di lihat dari tabel berikut:

TABEL I.I

**KEADAAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 SIGI
TAHUN 2019**

NO	Nama	Jabatan/ Tugas Tambahan	Ket
1.	ROSIANA GUSTAF M, S.Pd	Kepalan Perpustakaan	-
2.	Sri Rahayu	Staf	-
3.	Purti	Staf	-
4.	Nirmala Sari	Staf	-

Sumber data : SMA Negeri 6 Sigi, Tahun 2019

Lokasi perpustakaan yang baik adalah yang berada ipusat gedung sekolah sehingga mudah dicapai oleh murid dan guru. Tempatnya tenang sehingg para pengunjung tidak terganggu. Selain itu perpustakaan sekolah hedaknya berlokasi

⁵⁸Elvina Tisyawati, kepala SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara" Ruang Kepala sekolah Tanggal 23 september 2019

dekat dengan pusat kegiatan belajar mengajar yang memiliki lampu penerangan, dan pengatur temperatur dan kelembaban yang baik sehingga menimbulkan rasa nyaman. Perpustakaan SMA Negeri Sigi memiliki ruangan tersendiri dan mudah dijangkau oleh peserta didik maupun guru dan staf tata usaha. Adapun luas ruangan perpustakaan seluruhnya lebih besar dari sebuah ruangan yang umumnya digunakan untuk kelas yaitu sekitar $12\text{m} \times 10\text{m} = 120\text{ M}$.

Dengan desain khusus untuk menarik perhatian peserta didik selain itu perpustakaan di SMA Negeri 6 Sigi telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mampu menunjang pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan sekolah agar peserta didik merasa nyaman ketika belajar di perpustakaan sekolah adapun fasilitas yang telah disiapkan ruang perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I.II

FASILITAS PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 SIGI

No	Jenis	keterangan
1.	Kursi	15 Buah
2.	Meja Baca	10 Buah
3.	Rak Buku	20 Buah
4.	Rak (Lemari untuk penyimpanan koleksi campuran)	2 Buah
5.	Kipas Angin	4 Buah
6.	Papan Tata Tertib Perpustakaan	1 Buah
7.	Meja Sirkulasi	2 Buah
8.	Globe	2 Buah
9.	Televisi	1 Buah
10.	Jam Dinding	1 Buah
11.	Dispenser	1 Buah
12.	Papan Visi, Misi dan Moto Perpustakaan	1 Buah

Sumber data : SMA Negeri 6 Sigi, Tahun 2019

Fasilitas tersebut telah menjadi satu kesatuan komponen yang menarik karena telah menjadi desain yang menarik untuk menarik perhatian peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan yang mana telah disediakan meja dengan berukuran panjang dan kursi sebagai ruang baca dengan rak-rak buku yang tersusun rapi dan juga buku-buku yang di sediakan tersusun rapi agar peserta didik mudah mendapatkan buku yang akan pelajari-Nya. Ruang perpustakaan telah di lengkapi dengan layanan audio visual melalui telivi untuk mendukung pembelajaran peserta didik selain audio visual pihak perpustakaan menyediakan kipas angin yang telah menjadi pendingin ruangan perpustakaan sehingga didalam ruangan diarpakan akan lebih kondusif dan menyenangkan bagi pessenger didik setiap kali datang ke perpustakaan.

Selain fasilitas yang kucup memadai perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi juga memiliki koleksi perpustakaan yang koleksi perpustakaan haruslah menunjang kurikulum sekolah, sehingga dapat memberikan keterangan yang lebih luas dan dari apa yang dipelajari anak di kelas. Koleksi merupakan bagia dari sumber belajar yang diharapkan dapat membantu para peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

TABEL I.III
KEADAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 SIGI

No	Jenis Buku	Jumlah Buku
1.	Fiksi	716
2.	Non Fiksi	6170
	Jumlah	6886

Sumber data : SMA Negeri 6 Sigi, Tahun 2019

- a. Koleksi buku ajar atau ajar paket, yaitu koleksi buku yang berjenis buku ajar buku ini adalah diperoleh melalui Departemen Pendidikan Nasional dan diperoleh dari dana BOSS dan BOP
- b. Koleksi Fiksi, yaitu jenis koleksi yang mengandung cerita rekaan (imajinasi) da tidak nyata. Koleksi fiksi tersebut diantaranya adalah berupa cerita anak, novel, komik, cerita rakyat, cerita gambar dan lainnya.
- c. Koleksi Referensi, yait koleksi referensi yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan peserta didik, diantaranya adalah kamus, enisklopedia dan lain sebagainya.
- d. Kliping karya peserta didik, koleksi kliping ini merupakan karya peserta didik sebagai hasil dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada bidang studi tertent

3. *Visi dan Misi SMA Negeri 6 Sigi*

Suatu lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal harus mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan berpijak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

kualitas pendidikannya dapat di lihat dari visi dan misi sekolah. Berikut visi dan misi

SMA Negeri 6 Sigi:

a. Visi

“Terwujudnya SMA Negeri 6 Sigi yang Beriman, Bertakwa, Berkarakter, Menguasai Iptek dan Berbudaya Lingkungan”

b. Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut di atas dilakukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pembinaan keagamaan baik pembelajaran agama di kelas, maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas.
2. Melaksanakan berbagai kegiatan yang mendorong timbulnya rasa nasionalisme dan patriotisme.
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan produktivitas kinerja sekolah.
5. Meningkatkan semangat dan komitmen seluruh warga sekolah untuk mewujudkan sekolah adiwiyata
6. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, mengasyikkan, menyehatkan, mencerdaskan dan bermutu untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki:
 - a. Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.
 - b. Akhlak Mulia (Tata Krama dan Budi Pekerti Luhur).
 - c. Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan.
 - d. Prestasi akademik dan non akademik.
 - e. Kegemaran menumbuhkembangkan minat baca.
 - f. Dasar-dasar keterampilan dan kecakapan yang unggul sesuai potensi daerah sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja.
 - g. Kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
 - h. Jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan.

- i. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - j. Rasa persaudaraan, kebersamaan, kekeluargaan dan persatuan antar seluruh warga sekolah, komite, masyarakat, dan hubungan silaturahmi lintas sektoral.
 - k. Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Mengoptimalkan pemanfaatan taman kelas serta hutan sekolah sehingga tercipta suasana sekolah yang sejuk.⁵⁹

4. Kurikulum SMA Negeri 6 Sigi

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 6 Sigi, sebagaimana pada pendidikan formal lainnya SMA Negeri 6 Sigi telah melaksanakan kurikulum 2013 secara penuh mulai dari kelas X sampai XII, pihak sekolah sangat antusias menjalankan seluruh program yang relevan dengan perubahan kurikulum tersebut, sesuai dengan perkembangan kurikulum yang ada.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran merupakan hal terpenting dan utama serta memiliki corak tersendiri terutama aspek kurikulum serta tujuannya hal ini yang terdapat di SMA Negeri 6 Sigi. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara bersama kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi yaitu Ibu Elvina Trisyawati, M.Pd berikut pernyataannya :

“Adapun kurikulum yang di gunakan di SMA Negeri 6 Sigi mengikuti perkembangan kurikulum yang di terbitkan secara nasional oleh kementerian Pendidikan Nasional, yaitu kurikulum 1994 sampai 1999 berbasis kompetensi (KBK), kurikulum tahun 2004 dan satuan pendidikan (KTSP), dan kurikulum

⁵⁹Elvina Trisyawati, kepala SMA Negeri 6 Sigi, ”wawancara” Ruang Kepala sekolah Tanggal 23 september 2019

berkarakter yang sekarang sedang dilaksanakan atau biasa disebut dengan kurikulum 2013 (K-13).”⁶⁰

Kurikulum yang digunakan pada SMA Negeri 6 Sigi adalah kurikulum 2013 (K-13), hal ini di sesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam pendidikan itu sendiri, khususnya di SMA Negeri 6 Sigi.

5. Keadaan Guru di SMA Negeri 6 Sigi

Berdasarkan data keadaan guru di SMA Negeri 6 Sigi pada tahun ajaran 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel stranskip dokumentasi.D.01

Dari tabel lampiran dapat diketahui bahwa tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 6 Sigi , berjumlah 34 orang guru dengan jumlah peserta didik 767 orang dan 23 rombongan belajar, rata-rata tenaga pengajar didukung oleh kualitas SDM yang cukup, hal ini di ketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilalui oleh guru maka semakin besar bagi dirinya menjadi seorang profesional dalam bidangnya yang akan berdampak pada peningkatan kualitas peserta didiknya.

Peran guru sebagai pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Sebab bagaimana mutu dan kualitas guru yang baik semakin memperkuat kepercayaan masyarakat pada lembaga itu sebagai tempat menimba ilmu bagi putra dan putri mereka, yang mendukung dengan tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai dan di tunjang oleh kesediaan guru

⁶⁰Elvina Tisyawati, kepala SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara" Ruang Kepala sekolah Tanggal 23 September 2019

yang memadai, baik dari segi kualitas, maka kemungkinan besar akan dapat mencapai hasil yang optimal.

6. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 6 Sigi

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan dapat dilakukan jika peserta didik harus menjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 6 Sigi dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL I.V

KEADAAN PERSETA DIDIK SMA NEGERI 6 SIGI TAHUN 20119

NO	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	X	125	149	274
2.	XI	120	142	262
3.	XII	103	128	231
JUMLAH		345	422	767

Sumber data : SMA Negeri 6 Sigi, Tahun 2019

- a. Jumlah kelas yang ada di SMA Negeri 6 Sigi berjumlah 23 ruang kelas yang seluruh saran dan prasarana masi baik

- b. Jumlah peserta didik yang keseluruhan berjumlah 767 orang, dari 3 kelas yang ada yaitu kelas X berjumlah 274 orang, kelas XI berjumlah 262 orang dan kelas XII berjumlah orang 231.

Data tersebut menunjukkan jumlah peserta didik yang terbanyak terdapat di kelas X, sedangkan jumlah peserta didik yang paling sedikit terdapat di kelas XII.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pendidikan dan pengajaran secara optimal. Sarana adalah bentuk peralatan yang secara langsung dapat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan karena sarana tersebut mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaannya suatu kegiatan pada setiap proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini seperti fasilitas yang sesungguhnya diharapkan menjadi faktor pendukung dalam proses belajar peserta didik secara langsung, demikian sebaliknya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung dalam upaya memperbaiki pengajaran guru dan juga hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Sigi dapat dilihat dari paparan tabel berikut ini:

TABEL I.VI
PKEADAAN PRASANA SMA NEGERI 6 SIGI TAHUN 2019

NO	Jenis/ Nama	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kursi Kepala Sekolah	1	1	-	-
2.	Kursi Guru	40	36	-	4
3.	Kursi Siswa	783	773	4	6
4.	Kursi Pegawai TU	10	10	-	-
5.	Kursi Tamu	3 Stel	3 Stel	-	-
6.	Kursi Praktek Komputer	40	37	-	3
7.	Kursi Labortorium Kimia dan Biologi	38	38	-	-
8.	Kursi Perpustakaan	20	20	-	-
9.	Kursi Tunggu	1 stel	1 stel	-	-
10.	Lemari Keterampilan	7	4	-	3
11.	Lemari Lab Komputer	2	2	-	-
12.	Lemari Lab Kimia dan biologi	9	8	-	1
13.	Lemari Ruang Tata Usaha	4	4	-	-
14.	Lemari Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
15.	Lemari Tempat Piala	1	1	-	-
16.	Lemari Stok Barang	2	2	-	-
17.	Lemari Arsip	3	3	-	-
18.	Meja Guru	43	38	2	3
19.	Meja Pegawai Tata Usaha	12	10	1	1
20.	Meja Kepala Sekolah	1	1	-	-
21.	Meja Komputer	38	38	-	-
22.	Meja Prakter Kamia dan Biologi	35	35	-	-
23.	Meja Perpustakaan	20	20	-	-
24.	Meja Sidang Serba Guna	3	3	-	-
25.	Meja Siswa	795	778	10	7

Sumber Data: SMA Negeri 6 Sigi 2019

TABEL I.VII

KEADAAN SARAN SMA NEGERI 6 SIGI TAHUN 2019

NO	Invertaris	Jumlah	Kondisi/ Runag Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
A.	RUANG BELAJAR				
1.	Ruang Kelas	23	√		
2.	Ruang Perpustakaan	1	√		
3.	Ruang Lab. Bahasa	1	√		
4.	Ruang Lab. Kimia dan biologi	1		√	
5.	Ruang Lab. Komputer dan TIK	1	√		
6.	Ruang Serbaguna/Aula	1		√	
B.	RUANG KANTOR				
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	√		
3.	Ruang Guru	2	√		
4.	Ruang Tata Usaha	1	√		
C.	RUANG PENUNJANG				
1.	Ruang Gudang	1	√		
2.	Ruang Bimbingan Konseling	1	√		
3.	Ruang Unit Kesehatan sekolah	1	√		
4.	Ruang OSIS, PMR, PRAMUKA, PASKIBRAKA	1	√		
5.	Ruang WC Guru	2	√		
6.	Ruang WC Siswa	4	√		
7.	Ruang Koperasi	1	√		
8.	Ruang Kantin	5	√		
9.	Pos Jaga	1	√		
10.	Mushola	1		√	
C.	SARANA PENUNJANG				
1.	Lapangan Olahraga				
	a. Lapangan Futsal	1	√		
	b. Lapangan Volly	1	√		
	c. Lapangan Badminton	1	√		
	d. Lapangan Sepak Takraw	1	√		
	e. Lapangan Basket	1	√		

Sumber Data : SMA Negeri 6 Sigi 2019

B. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi

Dalam suatu lembaga pendidikan formal tentunya mempunyai sarana dan prasarana yang bisa di gunakan untuk membantu dalam berbagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah ini bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu segala sarana dan prasarana yang berada di perpustakaan sekolah harus menunjang bagi proses pembelajaran. Hal ini dinyatakan dengan jelas oleh kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi yaitu Ibu Elvina Trisyawati, berikut pernyataanya.

“Keberadaan perpustakaan di SMA Negeri 6 Sigi tentunya sangat penting karena melalui perpustakaan sekolah dapat menunjang proses belajar mengajar bagi guru dan peserta didik. Yang mana perpustakaan di sekolah ini sarana dan prasaranya cukup mendukung dalam melancarkan proses belajar mengajar yang akan dilakukan dan pasti akan berdampak positif bagi setiap pembelajaran yang akan dilakukan bila mana perpustakaan sekolah di manfaatkan dengan sebaik mungkin.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan informan penulis menunjukkan bahwa informan menilai bahwa perpustakaan yang ada di SMA Negeri 6 Sigi cukup menunjang sebagai sarana pendukung di sekolah tersebut, oleh sebab itu diharapkan guru dan peserta didik mampu memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu

⁶¹Elvina Tisyawati, kepala SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara" Ruang Kepala sekolah Tanggal 24 september 2019

upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi, terlebih dahulu penulis menjelaskan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah atau adakah pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 6 Sigi.

Mengetahui adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah atau tidak terlebih dahulu penulis mewawancarai salah satu peserta didik di sekolah tersebut yaitu Riska Rahmadani yang mengatakan bahwa:

“saya dan beberapa teman-teman yang ada di kelas biasanya kami lebih suka menghabiskan waktu istirahat di perpustakaan sekolah dengan cara membaca buku dan lebih seringnya lagi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di perpustakaan sekolah. Hal ini kami lakukan karna adanya dorongan serta arahan dari guru kami dan juga saya berfikir bahwa lebih baik memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan dari pada hanya membuang-membuang waktu dengan hal yang tidak berguna.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama salah satu peserta didik di sekolah tersebut jelas bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi benar adanya yang mana dilakukan oleh peserta didik atas dorongan dan arahan guru di sekolah tersebut. Melihat hal ini penulis mewawancarai salah satu guru yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, berikut hasil wawancara

⁶²Riska Rahmadani, Peserata Didik pada SMA Negeri 6 Sigi, ”wawancara”, Depan Perpustakaan Sekolah, 24 september 2019

bersama guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu Bapak Moh. Iqbal berikut pernyataannya:

“Saya selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, saya memperhatikan bahwa setiap proses pembelajaran yang di lakukan tidak lepas dari peran perpustakaan sekolah karena perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi guru dan peserta didik, saya yakin bahwa dengan pemanfaatan perpustakaan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran yang akan di lakukan dan mampu menjadi salah satu sarana pendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.”⁶³

Selanjutnya di tambahkan oleh beliau:

“Berhubungan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan atau upaya melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah, sebagaimana dari beberapa upaya yang telah saya lakukan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah saya melihat bahwa peserta didik lebih giat belajar dan lebih termotivasi karena dalam kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan perpustakaan saya selalu melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik akan lebih aktif. Hal ini yang mendorong hasil belajar peserta didik lebih baik dari sebelumnya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut jelas bahwa adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik, hal tersebut berdasarkan atas dorongan guru yaitu guru bidang studi pendidikan agama islam yang mana di barengi dengan berbagai upaya yang telah di lakukan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk mendorong atau meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melihat dari adanya upaya atau

⁶³Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Kelas, 27 Septembar 2019

⁶⁴Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Kelas, 27 Septembar 2019

usaha yang dilakukan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah peserta didik lebih aktif dan lebih termotivasi karena terlibat secara langsung pada setiap proses pembelajaran hal ini yang mendorong hasil belajar peserta didik lebih baik dari sebelumnya.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan salah seorang wali kelas XI dan sekaligus guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah tersebut yaitu Ibu Winarti S.Ag berikut pernyataannya:

“Saya sebagai wali kelas XI IPS2 dan juga guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi saya memperhatikan bahwa dengan adanya perpustakaan sekolah sangat membantu proses belajar mengajar dan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah akan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik bila mana guru mampu mengarahkan dan memotivasi peserta didiknya untuk mendayagunakan perpustakaan sekolah. Karena ketika peserta didik terbiasa untuk memanfaatkan perpustakaan peserta didik akan lebih berwawasan dalam setiap proses pembelajaran hal ini yang akan dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah belajar yang di hadapinya dan saya juga memperhatikan dalam setiap hasil ujian peserta didik terbukti bahwa peserta yang lebih sering memanfaatkan perpustakaan sekolah lebih pintar dan selalu mendapat nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman-temannya yang jarang atau tidak sama sekali untuk memanfaatkan perpustakaan.”⁶⁵

Ungkapan informan di atas dapat diketahui dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah hal tersebut sangat memberi dampak positif pada hasil belajar peserta didik apa bila guru mampu mengarahkan serta memotivasi peserta didik agar dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dan hasil belajar peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik

⁶⁵Winarti, Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Kelas, 27 septembar 2019

yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah. Perihal di atas ditambahkan oleh salah seorang peserta didik yaitu Riska Rahmadani

“Menurut saya dengan adanya perpustakaan sekolah sangat membantu untuk menabuh ilmu pengetahuan yang kami miliki salah satunya dengan cara membaca buku di perpustakaan sekolah dan dengan membaca wawasan yang kami miliki lebih terbuka hal ini terbukti ketika kami mengikuti ujian sekolah kami lebih mudah mengerjakan soal yang di berikan oleh guru.”⁶⁶

Begitu pula yang di kemukan oleh Juan al-bakdi selaku peserta didik di sekolah tersebut:

“Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sangat membantu kami dalam setiap proses pembelajaran salah satunya pada setiap diskusi di kelas, saya dan teman-teman yang biasa ke perpustakaan lebih aktif di bandingkan dengan teman-teman yang hanya menghabiskan waktu di kelas saja dan juga setiap guru mengajukan pertanyaan kepada kami, kami dengan mudah menjawab pertanyaan tersebut karena jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru, kami sudah pernah mempelajarinya di perpustakaan sekolah.”⁶⁷

Dari beberapa pernyataan di atas jelas bahwa hasil belajar peserta didik telah meningkat dikarenakan peserta didik mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah sebaik mungkin sebagai pusat sumber belajar mereka dan juga tidak hanya memilik dari beberapa pernyataan diatas dan juga melihat dari data yang telah penulis dapatkan dari guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut mengenai nilai hasil belajar pendidikan agama Islam di muat dalam dabel lampiran dengan kode D.02 hasil belajar kelas XI IPS di semester 5-6 sebagai sampel dalam penulisan ini.

⁶⁶Riska Rahmadani, Peserata Didik pada SMA Negeri 6 Sigi, ”wawancara”, Depan Perpustakaan Sekolah, 24 september 2019

⁶⁷Juan Al Bakti, Peserata Didik pada SMA Negeri 6 Sigi, ”wawancara”, Depan Halaman Kelas, 30 september 2019.

Dalam meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah hal ini tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan jika tanpa adanya usaha atau upaya yang harus dilakukan karena tanpa adanya upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tidak akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan sebagaimana yang telah di jabarkan dalam pengertian upaya, upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Hal ini dapat di pahami sebagai salah satu pendorong agar tercapainya tujuan dari apa yang telah di harapkan.

Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan informan yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam berdasarkan hasil wawancara berikut upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkat hasil belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah :

1. Meningkatkan minat baca peserta didik

Meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar merupakan manjadi upaya dalam meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik karena untuk menemukan hasil belajar yang efektif diperlukan kerja keras dengan melakukan berbagai upaya termaksud meningkatkan minat baca peserta didik, jika mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik diperoleh dengan cara

membaca begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak mempunyai minat untuk membaca maka ia akan sulit untuk belajar. Minat baca sangat penting untuk peserta didik agar memperoleh pengetahuan yang menunjang bagi dirinya sehingga akan berdampak positif pula bagi hasil belajarnya. Sebagaimana hal ini yang telah dilakukan oleh informan sebagai salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan cara meningkatkan minat baca peserta didik, berikut pernyataan informan yaitu Bapak Moh. Iqbal selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam berikut hasil wawancara beliau bersama penulis:

“Saya selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam setiap kali sebelum saya memulai proses pembelajaran terlebih dahulu saya memberikan dorongan atau motivasi terhadap peserta didik agar mereka mengisi waktu luang entah itu di sekolah maupun di rumah untuk membaca buku yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan sekolah dan seperti biasanya sebelum masuk pada materi pembelajaran terlebih dahulu saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku yang telah diambil dari perpustakaan sekolah, setelah peserta didik selesai membaca dari materi yang akan dibahas kemudian saya memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang mereka pahami dari materi yang telah mereka baca melalui cara ini saya bermaksud agar peserta didik tidak hanya membaca saja melainkan memahami dari apa yang telah mereka baca.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis sedikit menjelaskan bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi. Guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam hal ini melakukan upaya dengan meningkatkan minat baca peserta didik. Dalam upaya ini

⁶⁸Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Guru, 27 septembar 2019.

guru bidang studi pendidikan agama Islam memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih terdorong untuk membaca entah itu di sekolah maupun di rumah dan juga biasanya sebelum guru bidang studi memulai pembelajaran guru bidang studi pendidikan agama Islam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dari materi yang akan dipelajari setelah peserta didik selesai membaca materi tersebut guru bidang studi memberikan pertanyaan tentang apa yang mereka pahami dari apa yang mereka baca kemudian peserta didik menjawab secara perindividu, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya membaca melainkan memahami dari apa yang telah mereka baca.

Kegiatan membaca yang dilakukan di SMA Negeri 6 Sigi ini juga tidak hanya dilakukan ketika guru memerintahkan peserta didik untuk membaca. Akan tetapi, para peserta didik itu sendiri yang ingin mengisi waktu istirahat mereka dengan cara membaca buku di perpustakaan karena mereka sudah merasa nyaman di perpustakaan karena perpustakaan di sekolah tersebut memiliki beberapa fasilitas dan tata ruang sangat mendukung untuk peserta didik melakukan kegiatan membaca sehingga peserta didik merasa nyaman berada di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu peserta didik yaitu Juan AL-Bakti berikut pernyataannya:

“Seperti biasanya saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku di perpustakaan. saya membaca buku secara sendiri atau biasanya secara bersama-sama dengan beberapa teman sekelas saya dan juga saya merasa betah berlama-lama di perpustakaan karena perpustakaan di sekolah kami dilengkapi dengan berbagai buku-buku mata pelajaran dan juga ada buku-buku umum lainnya serta

ada sarana yang mendukung yaitu kipas angin yang membuat ruangan perpustakaan menjadi tidak panas dan perpustakaan sekolah kami tertata dengan rapi sehingga lebih menyenangkan belajar di perpustakaan di bandingkan di dalam kelas.”⁶⁹

2. Motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya guru harus memberikan motivasi (dorongan) kepada peserta didik untuk lebih giat belajar dan juga selalu mendapatkan hasil belajar yang optimal. Ini merupakan tanggung jawab guru yang harus selalu diperhatikan, karena dengan motivasi akan melahirkan perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik. Oleh karena itu salah satu yang menjadi upaya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui pemanfaatan perpustakaan ialah dengan upaya memberikan motivasi belajar kepada peserta didik,

Sebagaimana dipaparkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu Bapak Moh. Iqbal, S.Pd.I melalui wawancaranya bersama penulis:

“pada setiap akan memulai proses pembelajaran terlebih dahulu saya memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya belajar pendidikan agama Islam serta manfaat yang akan dirasakan dalam kehidupan di dunia dan di akhirat dan juga biasanya yang saya lakukan dalam memotivasi peserta didik dengan cara pemberian hadiah (*reward*) kepada peserta didik dalam bentuk pujian dan memberi hadiah pada setiap akhir semester, yang mana saya akan memberikan hadiah tersebut kepada peserta didik yang mempunyai nilai tertinggi diantara teman-temannya.”⁷⁰

Hal ini juga dipaparkan oleh Mifta salah satu peserta didik di sekolah tersebut:

⁶⁹Juan Al Bakti, Peserata Didik pada SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara", Depan Halaman Kelas, 30 september 2019.

⁷⁰Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi "wawancara", Ruang Guru, 30 Septembar 2019.

“kami selalu senang karna guru kami selalu memberi semangat diawal pembelajaran dan juga yang paling saya dan teman-teman sukai ialah pemberian hadiah pada setiap akhir semester untuk itu saya dan teman-teman berlomba-lomba untuk belajar agar mendapatkan nilai tertinggi karna salah satu syarat untuk mendapatkan hadiah tersebut ialah bagi kami yang paling tinggi nilai hasil ulangnya.”⁷¹

Dari hasil wawancara yang telah dikemukakan oleh kedua informan di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan oleh guru agar di harapkan mampu mengembangkan kualitas belajar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di perustakaan.

Selain dengan memotivasi dan menumbuhkan minat baca peserta didik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam, ada cara lain yang digunakan oleh guru bidang studi ialah dengan upaya memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di perpustakaan sekolah dengan mencari buku yang di jadikan sebagai referensi untuk mencari jawaban mengenai tugas yang telah diberikan oleh guru bidang studi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu Ibu Winarti S.Ag:

“Selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, mengatakan bahwa saya memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di perpustakaan sekolah dengan cara mencari dan memanfaatkan referensi yang ada di perpustakaan. Tugas yang biasa saya berikan adalah makalah atau membuat

⁷¹Mifta , Peserata Didik pada SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara", Depan Perpustakaan Sekolah, 30 September 2019

rangkuman materi pembelajaran yang akan di pelajari untuk pertemuan selanjutnya.”⁷²

Mengacu dari hasil wawancara tersebut, bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat makalah dengan membebaskan peserta didik untuk memilih materi yang akan di buat menjadi makalah dan selian dengan memberikan tugas makalah, guru bidang studi juga biasanya memberikan tugas rangkuman materi kepada peserta didik dengan cara memilih buku mengenai mata pelajaran yang akan mereka pelajari untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya dan seperti biasa makalah akan dipresentasikan secara kelompok ataupun secara individu dan rangkuman tersebut di kumpulkan kepada guru bidang studi sebagai bahan penilain untuk peserta didik.

4. Membentuk kelompok belajar

Selain memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di perpustakaan sekolah, hal yang lain dilakukan guru bidang studi untuk meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah ialah dengan upaya membentuk kelompok belajar yang mana mendiskusikan materi yang akan di bahas dengan menggunakan referensi buku yang ada di perpustakaan sekolah sebagai rujukan materi yang akan di diskusikan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan Ibu Winarti S.Ag sebagai salah satu guru bidang studi pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

⁷²Winarti , Guru pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi, "wawancara" Ruang Guru, Tanggal 3 Oktober 2019.

“saya biasa membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar akan tetapi sebelum hal ini dilakukan terlebih dahulu biasa saya memutar video-video yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti tentang sejarah-sejarah kerajaan Islam. Video yang saya putar hanya setengah saja, kemudian lanjutan dari video tersebut saya membentuk beberapa kelompok belajar sesuai dengan banyaknya peserta didik yang ada di kelas kemudian peserta didik saya perintahkan untuk mengambil buku-buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan materi yang akan di bahas kemudian mendiskusikan secara bersama-sama dan saling bertukar pendapat antara satu sama lain untuk memecahkan masalah dari materi yang akan di bahas.”⁷³

Perlu penulis menjelaskan kembali, bahwa membentuk kelompok belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dalam upaya membentuk kelompok belajar melalui pemanfaatan perpustakaan guru bidang studi tidak hanya memanfaatkan fasilitas perpustakaan saja akan tetapi melibatkan media dan metode pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang akan di pelajarnya.

C. Faktor penghambat dan Solusi dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang berperan dan bertanggung jawab. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar, yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi juga sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian dan sekaligus pembimbing yang

⁷³Winarti , Guru pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi,”wawancara” Ruang Guru, Tanggal 3 Oktober 2019.

memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar. Untuk itu, maka guru sebenarnya memiliki peran yang sangat unik dan kompleks di dalam proses belajar mengajar, sebagai usaha untuk mengantarkan peserta didik ke taraf yang di cita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat didukung dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan peserta didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kendala yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi, berdasar hasil wawancara adalah: “Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya koleksi buku pendidikan kurikulum 2013 (k-13) dan”. Untuk lebih jelasnya hal tersebut, berikut uraiannya:

1. Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas.

Berdasarkan kurikulum bahwa alokasi waktu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam dua jam pelajaran perminggu atau 2×40 menit = 80 menit. Jadi dalam setiap minggu, guru masuk ke kelas untuk mengajar pendidikan agama Islam hanya satu kali dalam seminggu, guru masuk ke kelas untuk mengajar pendidikan agama Islam hanya satu kali di setiap kelas. Sementara itu, materi pembelajaran pendidikan agama Islam sangat luas, hal ini menjadi dilema sendiri bagi guru, di satu sisi guru dituntut untuk menyelesaikan semua materi pembelajaran sesuai standar kompetensi sedangkan di sisi lain guru dituntut melaksanakan pembelajaran sampai semua

peserta didik memahami materi yang diajarkan, sementara waktu pembelajaran terbatas. Hal ini sebagaimana hasil wawancara berikut bersama Ibu Winarti :

“saya sebagai guru pendidikan agama Islam kendala saya dalam proses pembelajaran ialah waktu jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat terbatas yakni hanya dua jam perminggu atau 2 X 40 menit = 80 menit, sedangkan materi pendidikan agama Islam sangat banyak, sehingga yang terjadi belum selesai materi diajarkan waktunya sudah habis. Begitu juga, tidak semua peserta didik langsung paham dengan materi yang baru diajarkan, akan tetapi harus diulang-ulang dijelaskan.”⁷⁴

2. Pelayanan perpustakaan kurang baik.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik maka dibutuhkan pelayanan dari pihak pustakawan sekolah dengan baik pula agar dapat mampu menarik minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Akan tetapi, pelayanan pihak pustakawan di SMA Negeri 6 Sigi belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena melihat dari keadaan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut belum tertatah dengan rapi dan juga pustakawan perpustakaan sekolah yakni hanya 2 orang saja sebagai tenaga pelayanan perpustakaan dan kemudian pelayanan perpustakaan tersebut bukan berlatar belakang dari ilmu perpustakaan sehingga pelayanan perpustakaan tersebut begitu sulit dan di tambah lagi dengan jumbla peserta didik yang begitu banyak hal ini tidak sebanding dengan tenaga pustakawan sekolah. Hal ini sejalan dengan wawancara bersama Bapak Moh. Iqbal guru bidang studi pendidikan agama Islam

⁷⁴Winarti , Guru pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi, ”wawancara” Ruang Guru, Tanggal 3 Oktober 2019.

yang selalu melibatkan peserta didiknya dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah berikut pernyataannya:

“Pelayanan perpustakaan yang ada di sekolah ini belum mampu menarik seluruh minat peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagaimana pada saat saya memberikan saran kepada peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan sebagian peserta didik mengeluh karena buku-buku yang ada di perpustakaan tidak tersusun dengan rapi sehingga mereka sulit untuk mencari buku yang mereka inginkan”⁷⁵

3. Kurangnya koleksi buku atau bahan ajaran pendidikan kurikulum 2013 (k-13)

Kurikulum pendidikan tahun 2013 merupakan kurikulum baru, yang diterapkan oleh pemerintah kepada hampir semua sekolah yang ada di Indonesia. Sistem pendidikan kurikulum tahun 2013 lebih menuntut peserta didik lebih untuk lebih aktif dalam dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru lebih dituntut mengarahkan kegiatan tersebut. Untuk itu, peserta didik harus lebih aktif dalam mencari ilmu pengetahuan baru, yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru bidang studi. Salah satu cara yang ditempu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru ialah dengan membaca buku yang memuat materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, di SMA Negeri 6 Sigi sampai saat ini masi saja kekurangan buku atau bahan ajar kurikulum pendidikan tahun 2013 yang telah mengalami revisi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru bidang studi pendidikan Agama Islam:

⁷⁵Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Guru, 30 September 2019.

“Saya selaku guru bidang studi pendidikan agama islam mengatakan bahwa perpustakaan di sekolah kami buku atau bahan ajar yang sesuai dengan pendidikan kurikulum 2013 (k-13) masi sangat kurang sehingga peserta didik kesusahan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan dan juga biasanya dalam proses pembelajaran buku yang digunakan sangat terbatas sehingga saya membagi kelompok sesuai banyaknya peserta didik dan banyak buku sehingga peserta didik dapat menggunakan buku secara bersama-sama.”⁷⁶

Berdasarkan kendala tersebut, maka solusi yang dilakukan guru berdasarkan hasil wawancara adalah “menyiapkan rangkuman materi, memeberikan perhatian khusus, dan bekerja sama dengan pustakawan daerah”. Untuk lebih jelasnya ketiga hal tersebut, berikut uraiannya:

1. Menyiapkan buku mengenai materi yang akan dibahas hal ini dilakukan untuk mengatasi waktu pembelajaran yang hanya dua jam dalam sekali pertemuan. Maksudnya, sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan buku mengenai materi yang akan diambil dari perpustakaan sekolah untuk dibagikan satu persatu kepada peserta didik yang ada di kelas. Jadi, guru tidak perlu lagi menulis di papan tulis atau mendiktekan materi yang akan dipelajari, akan tetapi guru langsung membagikan buku yang berkaitan dengan materi kepada masing-masing peserta didik dan guru langsung dapat menjelaskan. Setelah guru menjelaskan, barulah peserta didik diperintahkan untuk mecatat materi di buku tulis masing-masing mengenai poin-poin terpenting dari pembahasan materi yang telah di jelaskan kemudian guru memberi nilai pada catatan peserta didik dan buku yang telah

⁷⁶Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Guru, 30 Septembar 2019

dibagikan dikumpul kembali untuk digunakan di kelas yang lain. hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama informan yaitu Ibu Winarti S.Ag berikut pernyataannya:

“saya selaku guru bidang studi pendidikan untuk mengatasi kendala waktu pembelajaran yang terbatas, saya menyiapkan buku-buku dari perpustakaan sekolah di setiap akan mengajar. Buku yang diambil dari perpustakaan sama banyaknya dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas. Jadi ketika saya masuk kedalam kelas langsung membagikan buku-buku tersebut kepada peserta didik kemudian saya langsung menjelaskan materi pembelajaran tersebut, nanti diakhir waktu barulah peserta didik mencatat poin-poin terpenting dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan, setelah itu saya menilai catatan dan mengumpul kembali buku untuk digunakan di kelas lain”⁷⁷

2. Melihat dari pelayanan perpustakaan sekolah kurang baik yang diakibatkan kurangnya pustakawan atau pegawai perpustakaan sekolah sehingga kesesuan untuk mengatur buku-buku yang ada di perpustakaan hal ini dapat diantisipasi dengan cara bekerja sama dengan guru dan peserta didik untuk membuat jadwal kebersihan di perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pustakawan sekolah dalam mengatur ruangan dan buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga buku-buku yang ada di perpustakaan tersusun dengan rapi dan ruanga perpustakaan selalu bersih agar peserta didik tidak merasa kesulitan untuk mencari buku yang ia ingin kan dan juga dengan ruangan perpustakaan yang bersih peserta didik merasah lebih nyaman lagi berada di perpustakaan sekolah. hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama informan yaitu salah satu guru bidang studi pendidikan agama Islam ialah Bapak Moh, Iqbal berikut pernyataannya:

⁷⁷Winarti , Guru pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi,”wawancara” Ruang Guru, Tanggal 3 Oktober 2019.

“dalam mengatasi hal ini pihak perpustakaan harus betul-betul memaksimalkan pelayanan perpustakaan sekolah atau bekerja sama dengan guru dan peserta didik dengan cara menjadwalkan peserta didik untuk merapikan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah”⁷⁸.

3. Dalam menanggulangi kurangnya buku di perpustakaan sekolah mengenai buku-buku berkaitan dengan materi pembelajaran berbasis kurikulum 2013 (k-13) kepala sekolah dan pihak perpustakaan diharapkan mampu berkerjasama dengan pihak pustakawan daerah yang akan dapat meminjamkan buku kepada pihak perpustakaan sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Moh. Iqbal selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam:

“kepala sekolah dan pihak perpustakaan sekolah melakukan kerja sama dengan pihak perpustakaan daerah. Perpustakaan daerah bersedia meminjamkan koleksi buku yang mereka miliki. Waktu peminjaman buku ialah selama satu bulan. Setelah satu bulan, petugas perpustakaan daerah datang untuk mengambil kembali buku yang mereka pinjamkan dan memberikan buku yang baru kepada sekolah kami. Buku yang diberikan sebanyak 100 judul buku yang berbeda, mulai dari buku mata pelajaran sampai buku umum lainnya”⁷⁹

⁷⁸ Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Guru, 30 September 2019

⁷⁹ Moh Iqbal Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 6 Sigi “wawancara”, Ruang Guru, 30 September 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan data hasil temuan di lokasi penelitian, maka pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian adalah:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah bahwa dengan hal ini hasil belajar peserta didik telah meningkat dikarenakan peserta didik mampu memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin sebagai pusat sumber belajar mereka dan hal ini tidak lepas dari upaya atau usaha guru yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam. Diantanya sebagai berikut upaya-upaya yang telah di lakukan:
 - a. Meningkatkan minat baca
 - b. Motivasi belajar
 - c. Memberikan tugas untuk dikerjakan di perpustakaan
 - d. Membentuk kelompok belajar
2. Hambatan dan solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

a. Hambatan

- 1) Jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat terbatas hanya dua jam perminggu atau 2×40 menit = 80 menit.
- 2) Pelayanan perpustakaan kurang baik
- 3) Buku atau bahan ajar pendidikan kurikulum 2013 (k-13) masi sangat kurang.

b. Solusi.

- 1) Menyiapkan buku mengenai materi yang akan di bahas. Hal ini dilakukan untuk mengatasi waktu pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran perminggu atau 2×40 menit = 80 menit dalam sekali pertemuan.
- 2) Memaksimalkan pelayanan perpustakaan dengan cara bekerja sama dengan guru dan peserta didik dalam sistem pelayanan perpustakaan sekolah.
- 3) Melakukan kerjasama dengan pihak perpustakaan daerah yang mana dalam setiap bulannya perpustakaan daerah meminjamkan 100 buku kepada pihak sekolah, buku tersebut mengenai buku materi pembelajaran dan buku-buku umum.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulisan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah sebagai instansi yang memiliki kopetens, harapkan agar dapat memberikan perhatian khusus terhadap perpustakaan sekolah untuk melengkapi segala saran yang berhubungan langsung dengan perpustakaan

karna perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi pihak SMA Negeri 6 Sigi kiranya memperhatikan tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. kepada guru agar mampu memanfaatkan sarana yang telah di sediakan oleh pihak sekolah dalam membantu proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tetang upaya dalam meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohail Sahrani, Muslih., *Peranan Pendidikn Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Arifin Imbron , *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Cet, II; Malang: Kalimasahada Press, 1996).
- Basuki Sulisty, *Manajemen Pespustakaan* ,(Jakarta: samitra Media Utama 2004).
- Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* ,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Daryanto, *evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT Tineka cipta,2010).
- Djamarah Bahri Syaiful .*Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1994).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarata: Balai Pustaka, 1990).
- Defenisi –kognitif-afektif-dan –psikomotorik*, <http://abazariant.blogspot.com/>,(22 Mei 2019).
- Fathurohman Pupuh dan Sobry Sutikno,*Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*,(Bandung: PT.Refika Aditama, 2007).
- Hidayat Sholeh, *Pengembanga Kurikulum Baru*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20013).
- Hakim Thursan, *Belajar Secara Efektif* ,(Jakarta :Puspa Swara,2005).
- Hartono , *Manajemen Perpustakaan Sekolah* ,(Yogyakarta: Ar-Ruzz 2016).
- Igak Warani dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Universitas Terbuka 2007).

- Sadirman, *Bagian Pertama Dalam Pembelajaran*,(Cet;1. Jakarta: PT. Grasindo. 2007).
- Moleong J Lexy *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000).
- Muhaimin , *Paradikma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Majid Abdul dan Dina Andyarni, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006).
- Marimba D. Ahmad, *Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan Islam*,(Bandung: Al-Ma'arif), 21.
- Milles B. Matthew, et.al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, *buku sumber tentang metode-metode Baru*,(cet.1, Jakarta: UI-Pres, 1992).
- Ns Sutarno. *Perpustakaan dan masyarakat*. (Jakarta: cv sugeng sego,2006).
- Narkubo Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002).
- Nasutian S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Narbukon Cholid dan Abu Achma, *Metodologi Penelitian*, (cet,IV; Jakarta: Bumiksar, 2002).
- Pawit M. Yusuf M. Pawit, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2005).
- Susanto A, *Pemikiran Pendidikan Islam*,(Jakarta : Amzah, 2009).
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*,(Cet.1; Jakarta: Kencana, 2010).
- Sudjana Nana , *penilaian proses belajar mengajar*,(Bandung : Remaja Rosdakarya),
- Uhbiyat Nur, *Ilmi Pendidikan Islam* ,(Bandung: Cv Pustaka Setia 1998).
- Umar Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Binis*,(Cet, 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jelaskan tentang Gambaran umum SMA Negeri 6 Sigi di tinjau dari:
 - a. Kondisi Objektif, sejarah berdirinya SMA Negeri 6 Sigi
 - b. Keadaan Geografis SMA Negeri 6 Sigi
 - c. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Sigi
 - d. kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 6 Sigi
 - e. Keadaan jumlah Guru di SMA Negeri 6 Sigi
 - f. Keadaan jumlah peserta didik
 - g. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sigi
2. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.
3. Bagaimana faktor penghambat upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 6 Sigi.

TABEL LAMPIRAN TRANSKIP DOKUMENTASI

KODE : D.01, D.02

TEMPAT DOKUMENTASI : SMA NEGERI 6 SIGI

HAL DOKUMENTASI : TABEL Keadaan Guru

Tabel D.0I
Keadaan Guru SMA Negeri 6 Sigi Tahun 2019

NO	Nama	Jabatan/ Tugas Tambah	Mata pelajaran	Ket
1.	ELVINA TRISYAWATI, M.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris	
2.	ALFRIDA PAKKUNG, S.Pd., MM	Guru	Ekonomi	
3.	SUPARDI PATANGGU, S.Pd., M.Pmat	Wakasek Kurikulum	Matematika	
4.	TAUHID, S.Pd	Guru	Biologi	
5.	ZETH PAKAN, S.Pd	Guru	PENJAS	
6.	ERLIN MOKODOMPIS, S.P	Pengelola 9 K	Geografi	
7.	RISMAWATI, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Sarana Prasarana	Kimia	
8.	MARHANA, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	
9.	ESTER, S.Pd	Wakasek Humas	Bahasa Inggris	
10.	ROSIANA GUSTAF M, S.Pd	Kepala Perpustakaan	Mata Pelajaran PPKN	
11.	WINARTI, S.Ag	Guru	P. Agama Islam	
12.	FITRI DARYANTI,	Staf Wakasek	Sejarah	

	S.Pd, M.Pd.	Kurikulum		
13.	WAHIDA MALINO, S.Pd., MM	Staf wakasek Kesiswaan	PPKN	
14.	ADOLFINA MINGGU, S.Pd	Guru	Bhs Indonesia	
15.	SAHRIAH NOGE, SE	Guru	Ekonomi	
16.	RAMLAH, S.Pd	Staf wakasek Sapras	Bahasa Inggris	
17.	Drs. AMAS AL- TATIWAHID	Guru	Seni Budaya	
18.	MOH. IQBAL, S. Pd.I	Pembina OSIS	P. Agama Islam	
19.	MIRWANSYAH, S.Pd	Guru	B. Konseling	
20.	SIASTRIN PARANGA, S.Th.	GMP	P. Agama Kristen	
21.	DEDI HARIYANTO, S.Si	Guru	Kimia	
22.	SURIANA, S.Pd	Guru	Seni Budaya	
23.	ISNAINI, S.Pd	Guru	Fisika	
24.	STEVAN, S.Pd	Guru	P.Agama Kristen	
25.	IMELDA, S.Pd	Guru	Matematiaka	
26.	FRANGKY, S.Pd	Guru	Bimbingan konseling	
27.	DONA ALBERTO, S.Pd	Guru	Geografi	
28.	SRI WAHYUNI, S.Pd	Guru	Bhs Inggris	
29.	ODI RAWI, S.Pd	Guru	Mulok	
30.	MARTI YOANT ,S.Pd	Guru	P. Agama Kristen	
31.	SAID ALI, S.Pd	Guru	Kimia	
32.	AHMAD RIFAI, S.Pd	Guru	Sejarah	
33.	ADRIANA PALULLUNGAN, S.Pd	Guru	Matematika	

34.	DANI ARDIANTO, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	
-----	------------------------	------	----------------	--

Tabel D.02
Daftar Nilai Peserta Didik Kelas IX IPS 1-3 semester di SMA Negeri 6
Sigi tahun 2018-2019

No	Nama peserta didik	Kelas	Mata pelajaran	
			Pendidikan agama islam	
			Semester	
			5	6
1.	Anjar Magfira	XI IPS 1	7,50	7,70
2.	Asmiranda	XI IPS 1	8,00	8,50
3.	Irmala Sari	XI IPS 1	8,20	8,50
4.	Lala Angriani	XI IPS 1	7,60	7,80
5.	Miftahul Jannah	XI IPS 1	7,50	8,00
6.	Moh Agus Syawal	XI IPS 1	7,50	8,00
7.	Moh Akbar	XI IPS 1	8,00	8,00
8.	Nadia Sasta yudia	XI IPS 1	8,50	8,50
9.	Novilia	XI IPS 1	7,80	7,70
10.	Nurul Ginaya	XI IPS 1	7,50	8,50
11.	Rahmadina	XI IPS 1	8,50	8,00
12.	Riska Rahmadani	XI IPS 1	8,00	8,00
13.	Abd Fahri	XI IPS 2	7,50	7,70
14.	Ardiansyah	XI IPS 2	8,50	8,50
15.	Citra Amannah	XI IPS 2	7,50	8,00
16.	Fajran	XI IPS 2	7,50	8,00
17.	Fahmi Agustian	XI IPS 2	7,50	8,00
18.	Hendro Priyono	XI IPS 2	7,50	8,00
19.	Inggriawan	XI IPS 2	7,60	8,00
20.	Juan Al-Bakti	XI IPS 2	7,50	7,70
21.	Lisdawati	XI IPS 2	7,60	8,50
22.	Moh. Afif	XI IPS 2	7,50	7,70
23.	Moh. Starif	XI IPS 2	8,00	8,00
24.	Misran	XI IPS 2	7,50	8,00
26	Ofi Anggraeni	XI IPS 2	7,50	8,00

27.	Rahmat Hidayat	XI IPS 2	7,70	8,00
28.	Widya	XI IPS 2	7,50	8,00
29.	Aldi	XI IPS 3	7,50	8,00
30.	Anang Riansyah	XI IPS 3	7,50	7,70
31.	Ayu Lestari	XI IPS 3	7,50	8,00
32.	Andi Restian	XI IPS 3	7,50	8,00
33.	Eka	XI IPS 3	7,50	7,50
34.	Erfiana	XI IPS 3	7,50	7,70
35.	Fatria	XI IPS 3	7,50	7,70
36.	Magfira	XI IPS 3	7,40	8,00
37.	Masnuh	XI IPS 3	7,80	8,50
38.	Moh. Rizki	XI IPS 3	8,00	9,00
39.	Nur Rahmi	XI IPS 3	6,80	7,50
40.	Nurfiana	XI IPS 3	7,50	7,50
41.	Riska Rahmayanti	XI IPS 3	7,70	8,50
42.	Sri Oktaviani	XI IPS 3	8,00	8,50
43.	Zainul	XI IPS 3	7,40	7,80



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/09/2019 Palu, September
2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Sigi
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muhammad Fardin
NIM : 15.1.01.0075
Tempat Tanggal Lahir : Rahmat, 04 Januari 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Poros Palu Bangga
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI
SMA NEGERI 6 SIGI
No. HP : 082293381323

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 SIGI

Jl. Tadulako Ampera Kec. Palolo Kode Pos 94365 Email : smansa.palolo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. KP.7/202/421.4/PEND

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 6 Sigi Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD FARDIN**
Tempat / Tanggal lahir : Rahmat, 04 Januari 1997
NIM : 15.1.01.0075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Sigi sejak tanggal 6 September s/d 14 Oktober 2019 dengan judul "*Upaya meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 6 Sigi*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palolo, 15 Oktober 2019

Kepala Sekolah

EVINA IRISYAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP.19680427 200003 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 04221
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD FARDIN NIM : 151010073
TTL : RAHMAT, 04-01-1997 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : ds sibiidi HP :
Judul :

Judul I *Bees*
upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di sma negeri 6 sigi

Judul II
peran guru qur'an hadits meningkatkan kemampuan baca tulis al-qu'an dalam proses pembelajaran di mts negeri 4 palu

Judul III
strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media gambar di sdn 1 rahmat

Palu, 02/...../.....2019
Mahasiswa,

Muhammad Fardin
MUHAMMAD FARDIN
NIM. 151010073

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya buat proposal / Lembar

Pembimbing I : *Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.*

Pembimbing II : *Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hamlan
Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud
SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 124/TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- ng : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- at : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasensarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

apkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

- ma : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
 2. Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:

Nama : Muhammad Fardin

Nomor Induk : 15.1.01.0073

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 6 SIGI"

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan menarasikan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang bernilai dalam bentuk skripsi;

Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;

Seluruh keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada tanggal : Februari 2019

Dekan,



Dr. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19710126 200003 1 001

Revisi :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2018 /In.13/F.I/PP.00.9 /08/2019 Palu, 6 Agustus 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamarudin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Mohammad Idhan , S. Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

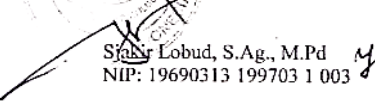
Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Muhammad Fardin
NIM : 15.1.01.0073
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 6 SIGI.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2019
Waktu : 09.00. Witg - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

Wassalam.
a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjafr Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal Skripsi).

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Elvina Trisyawati, M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Winarti, S.Ag	Guru pendidikan Agama Islam	
3.	Moh. Iqbal, S. Pd.I	Guru pendidikan Agama Islam	
4.	Juan Al-Bakti	Siswa	
5.	Mifta	Siswa	
6.	Riska Rahmadani	Siswa	

DOKUMENTASI



SMA NEGERI 6 SIGI



Kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi Ibu Elvina Trisyawati M.Pd.



Wawancara bersama Ibu Elvina Trisyawati M.Pd kepala sekolah SMA Negeri 6 Sigi



Wawancara bersama Ibu Winarti S.Ag bidang studi pendidikan agama islam



Wawancara bersama Bapak Moh. Iqbal guru bidang studi pendidikan agama islam



Wawancara bersama peserta didik SMA NEGERI 6 SIGI



Wawancara bersama peserta didik SMA NEGERI 6 SIGI



Keadaan Perpustakaan di SMA NEGERI 6 SIGI



Keadaan Perpustakaan di SMA NEGERI 6 SIGI



Kegiatan Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah



Kegiatan Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran

**DAFTAR PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 SIGI
(KELAS X-IX)**

NO	NAMA	NIS	KEPERLUAN	TID
	<u>Kelas</u>			
	<u>22-02-2019</u>			
1	Deviandari S.L.	21 711	Survei buku	
2	Nor Hafidza	21 711	"	
3	Diponegoro Y.S. Rahma	21 711	"	
4	padma S	"	"	
5	Isma S	"	"	
6	manoroda	"	"	
7	Asmaria Indes	"	"	
8	Muhammad V. Sidiq	21 711	Prinsip buku	
	<u>Kelas</u>			
	<u>28/02/2019</u>			
1	Mikhaela Nurdi	21 711	Survei Tugass	
2	Alia Nur Fikri	"	"	
3	Alvin	"	"	
4	Alvin	21 711	Survei Tugass	
5	Alvin	"	"	
6	Alvin	"	"	
7	Alvin	"	"	
8	Alvin	"	"	
9	Alvin	"	"	
10	Alvin	"	"	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Fardin
Nim : 15.1.01.0073
Tempat/Tanggal Lahir : Rahmat 04-Januari-1997
Agama : Islam
Alamat : Jln. Poros Palu Bangsa



Identitas Orang Tua

Nama ayah : Abd Zanna
Alamat : Ds. Rahmat
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Marlia
Alamat : Ds. Rahmat
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Latar Belakang Pendidikan

1. SD Inpres Rahmat , Tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 8 Sigi, Tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 6 Sigi , Tamat tahun 2015